

ANALYSIS OF STORY ELEMENTS IN LEARNING VIDEO “EARTHQUAKE AND TSUNAMI” VIDEO LEARNING AS EDUCATION OF NATURAL DISASTER MANAGEMENT IN SMPN 1 POLEWALI

ANALISIS UNSUR CERITA PADA MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO DRAMA “TANGGAP GEMPA DAN TSUNAMI” SEBAGAI PENDIDIKAN PENANGGULANGAN BENCANA ALAM DI SMPN 1 POLEWALI

Masfiah Rusdi, Prusdianto, Heriyati Yatim

Pendidikan Sendratasik, Jurusan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Email: rusdimasfiah@gmail.com

ABSTRACT

Masfiah Rusdi. 2020. Story Element Analysis in Earthquake and Tsunami Response Drama Videos for Early Childhood As Natural Disaster Management Education. This study aims to obtain data or information about: 1). The story element in the earthquake and tsunami response video is a disaster simulation when an earthquake and tsunami occur at school, 2). The influence of story elements in the earthquake and tsunami response video drama on the knowledge of disaster education students of SMPN 1 Polewali. The method used in this research is the mix methods method, which is a method by combining two approaches in research, namely qualitative and quantitative through: 1). Interview, 2). Observation, 3). Documentation, 4). The questionnaire method (questionnaire). The data analysis technique used in this study is a stepwise qualitative-quantitative analysis technique. The results of this study are: 1). The story elements in the earthquake and tsunami response videos are theme, plot, character, story setting and message. 2). The story elements in the earthquake and tsunami response video drama were able to influence the knowledge of students of SMPN 1 Polewali about disaster management education where on average each story element was in the agreed interval (60% -79.99%) and strongly agreed (80% -100%) . Theme 91%, plot 82% and 85%, figures 76% and 83%, story background 83% and 95%, mandate 85%.

Keywords: Story Elements, Drama Videos, Natural Disaster Management Education

ABSTRAK

Masfiah Rusdi. 2020. Analisis Unsur Cerita Pada Video Drama Tanggap Gempa Dan Tsunami Untuk Anak Usia Dini Sebagai Pendidikan Penanggulangan Bencana Alam. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data atau informasi tentang: 1). Unsur cerita pada video tanggap gempa dan tsunami sebagai simulasi bencana ketika terjadi gempa dan tsunami di sekolah, 2). Pengaruh unsur cerita dalam video drama tanggap gempa dan tsunami terhadap pengetahuan pendidikan kebencanaan siswa SMPN 1 Polewali. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *mix methods* yaitu metode dengan menggabungkan dua bentuk pendekatan dalam penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif melalui: 1). Wawancara, 2). Observasi, 3). Dokumentasi, 4). Metode angket (kuisioner). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif-kuantitatif bertahap. Hasil penelitian ini adalah : 1). Unsur-unsur cerita dalam video tanggap gempa dan tsunami yaitu tema, alur, tokoh, latar cerita dan amanat. 2). Unsur cerita dalam video drama tanggap gempa dan tsunami mampu mempengaruhi

pengetahuan siswa SMPN 1 Polewali tentang pendidikan penanggulangan bencana dimana rata-rata setiap unsur cerita berada pada interval setuju (60%-79,99%) dan sangat setuju (80%-100%). Tema 91%, alur 82% dan 85%, tokoh 76% dan 83%, latar cerita 83% dan 95% , amanat 85%.

Kata kunci : Unsur Cerita, Video Drama, Pendidikan Penanggulangan Bencana Alam

I. PENDAHULUAN

Tanggap Gempa dan Tsunami adalah sesuatu yang seharusnya, diketahui oleh masyarakat Indonesia. Hal ini disebabkan Indonesia merupakan negara yang memiliki resiko tinggi bagi terjadinya bencana gempa bumi dan tsunami karena secara geologis terletak pada pertemuan Lempeng Eurasia, IndoAustralia, dan Lempeng Pasifik (Desfandi, 2014:191). Melalui Tempo.co (2015).Badan Meteorologi,Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) mengungkapkan pulau sulawesi termasuk daerah yang memiliki potensi tsunami, sejarah tsunami di sulawesi selatan yang pertama adalah saat terjadi gempa Tinambung yang terjadi pada 11 April 1967. Gempa itu menimbulkan tsunami yang menewaskan 58 orang, 100 orang luka luka, 13 orang hilang. Saat itu juga terjadi tanah longsor dengan intensitas gempa 7 sampai 8 MMI. Kedua, gempa Majene yang menimbulkan tsunami pada 23 Februari 1969. Menyebabkan 64 orang meninggal, 97 orang luka luka, dan 1287 tempat tinggal dan masjid mengalami kerusakan. Dermaga pelabuhan pecah sepanjang 50 meter akibat gelombang laut setinggi 1,5 sampai 4 meter.

Bencana alam di suatu wilayah memiliki implikasi secara langsung terhadap masyarakat di wilayah tersebut. Partisipasi masyarakat untuk mengurangi dan menghindari resiko bencana penting dilakukan dengan cara meningkatkan kesadaran dan kapasitas masyarakat (Surayanti, dkk, 2010).

Masyarakat menjadi objek utama saat terjadi bencana, dengan memiliki kemampuan untuk mengetahui kerentanan yang ada, masyarakat dapat menjadi pelaku utama dalam usaha-usaha pengurangan risiko bencana, sehingga kerugian dapat diminimalisir. Hal itu hanya dapat terjadi jika masyarakat mempunyai perencanaan untuk mengurangi risiko bencana dan mempunyai pengetahuan serta mengerti tentang apa yang seharusnya dilakukan pada saat bencana belum terjadi (prabencana), pada saat tanggap darurat dan pada saat pasca bencana (Desfandi, 2014:192). Pentingnya peningkatan pemahaman dan ketahanan terhadap bencana itu harus ditanamkan kepada masyarakat sekitar, terutama anak-anak. Hal itu dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya itu melalui Video drama tanggap

gempa dan tsunami. Video ini dibuat oleh TIM PKM FSD yang beranggotakan 3 orang bernama Masfiah Rusdi, Muhammad Junaid, dan Zul Ilman Maulana, sebagai media untuk memberikan pemahaman dan pembelajaran terhadap masyarakat dan anak-anak tentang hal apa yang harus mereka lakukan saat peristiwa bencana tidak terduga terjadi.

Media pembelajaran adalah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran merupakan sebuah proses komunikasi dan belajar. (roymond, 2009: 65). Tujuan dari media adalah untuk memudahkan komunikasi dalam pembelajaran. Sedangkan menurut ashar Arsyad media adalah alat yang menyampaikan pesan-pesan pembelajaran.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Ada 6 kategori dasar media yaitu tex, audio, visual, video, perekayasa, benda-benda, dan orang-orang.

Salah satu contoh media pembelajaran adalah video drama tanggap gempa dan tsunami yang dibuat untuk memberikan pemahaman kepada siswa smp 1 polewali dan

memberikan pengetahuan kebencanaan agar masyarakat terkhusus anak lebih bisa sigap ketika terjadi bencana gempa dan tsunami.

Pengertian media pendidikan seperti di atas didasarkan pada asumsi bahwa pendidikan atau pembelajaran identik dengan sebuah proses komunikasi. Dalam proses komunikasi terdapat komponen-komponen yang terlibat didalamnya, yaitu sumber pesan, penerima pesan, media, dan umpan balik.

Unsur cerita dalam naskah video ini juga merupakan unsur-unsur penting dalam naskah yang Dimana terbagi menjadi lima bagian yaitu teman, alur, tokoh, latar cerita, dan amanat. Dalam sebuah video terdapat unsur-unsur cerita yang mampu mempengaruhi seseorang untuk mengetahui apa yang akan disampaikan dalam video drama tanggap gempa dan tsunami.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dibuatlah sebuah penelitian dengan judul Analisis Unsur Cerita pada media pembelajaran Video Drama “Tanggap Gempa dan Tsunami Sebagai Pendidikan Penanggulangan Bencana Alam, karena melalui media pembelajaran video tanggap dan tsunami peneliti ingin mengetahui keberhasilan penggunaan media tersebut melalui analisis unsur cerita yang terdapat dalam video tersebut. Serta melalui media pembelajaran tersebut siswa mampu memahami tentang pendidikan kebencanaan.

II. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *mix methods*, yaitu suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk pendekatan dalam penelitian, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif (Creswell, 2010:5). Sedangkan menurut Sugiyono (2011:18) *mix methods* adalah metode penelitian dengan mengkombinasikan antara dua metode penelitian sekaligus, kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif. Pendekatan *mix methods* diperlukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah terangkum dalam bab I, rumusan masalah yang pertama dapat dijawab melalui pendekatan kualitatif dan rumusan masalah yang kedua dapat dijawab melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik campuran bertahap. Menurut Creswell

(2010:313), strategi ini merupakan strategi dimana peneliti menggabungkan data yang ditemukan dari satu metode dengan metode lainnya.

Variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian yang ditatap dalam suatu kegiatan yang menunjukkan variasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif (Arikunto, 2010:118). Variabel dapat diartikan juga sebagai suatu atribut atau sifat yang mempunyai variasi nilai atau macam-macam nilai. Variabel dapat memiliki dua nilai atau lebih (dikotomi atau politomi). Suatu atribut bisa manusia maupun objek. Adapun yang menjadi variable dalam penelitian ini, yaitu:

1. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah unsur cerita dalam media pembelajaran video tanggap gempa dan tsunami.
2. Dalam penelitian ini variabel dependennya pemahaman siswa Smpn 1 Polewali terhadap pendidikan penanggulangan kebencanaan melalui media pembelajaran video drama tanggap gempa dan tsunami.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Unsur Cerita pada Video Drama

Tanggap Gempa dan Tsunami

Adapun unsur cerita yang terkandung pada video drama tanggap gempa dan tsunami akan dipaparkan sebagai berikut.

a. Tema

Tema dalam video drama tanggap gempa dan tsunami dapat kita lihat setelah menonton video tanggap gempa dan tsunami dimana tema dalam video tersebut yaitu penanggulangan bencana gempa dan tsunami pada anak usia dini dimana Hal ini terlihat dari dialog abi ”(menangis) apa yang harus kita lakukan”, juga diperkuat dari dialog Aura, “jika terjadi gempa bumi dan tsunami, teman-teman bisa menggunakan. Jurus Tanpa Mi, Tanggap Gempa dan Tsunami” dan terlihat pula pada dialog Aura, “jika teman-teman merasa getaran gempa sudah berhenti, segeralah keluar ruangan. Selain beberapa dialog yang terdapat di atas tema dalam video ini dapat diketahui I dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan siswa smpn 1 polewali berinisial AK menunjukkan bahwa Menurut AK “tema dalam video

tersebut ialah tanggap gempa dan tsunami, pada video yang telah ditayangkan kemudian menceritakan tentang bagaimana cara penanggulangan bencana gempa dan tsunami dengan langkah-langkah yang terdapat pada video tersebut.

Selain dialog tema diuraikan pula dari video yang memperlihatkan aktifitas anak-anak usia dini yang mencoba mengatasi gempa, seperti adegan awal berlari keluar ruangan untuk menyelamatkan diri, adegan kedua mengangkat tangan keatas kepala untuk menghindari reruntuhan yang jatuh dan adegan ketiga menunduk dibawah meja untuk menghindari benda-benda yang terjatuh

b. Alur

Alur yang terdapat pada video tanggap gempa dan tsunami adalah alur linier karna urutan cerita tanggap gempa dan tsunami sangat jelas beraturan dimulai dari pengenalan nama aktor lalu menjelaskan apa itu gempa, hal-hal yang mesti dihindari pada saat gempa, dan langkah-langkah apa yang harus dilakukan pada saat terjadinya gempa dan tsunami. Dengan rincian adegan dibawah ini:

- 1) Adegan I, aktor Aura dan Ippang memperkenalkan diri
- 2) Adegan II, aktor Aura dan Ippang menjelaskan mengenai peristiwa bencana gempa dan tsunami
- 3) Adegan III, IV, V, VI, VII aktor Aura dan Ippang menjelaskan hal yang mesti dilakukan pada saat terjadi bencana gempa dan tsunami dan hal-hal yang mesti dihindari pada saat terjadi bencana gempa dan tsunami
- 4) Adegan VIII, Aura dan Ippang menjelaskan langkah-langkah pada saat terjadi gempa dan tsunami untuk tidak panic pada saat terjadi gempa dan tsunami.

Selain beberapa dialog yang terdapat di atas alur dalam video ini dapat diketahui dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan siswa smpn 1 polewali berinisial AF menunjukkan bahwa Menurut AF alur dalam video tersebut ialah tidak keluar dari tema yang terdapat pada video tersebut dan alur dalam video tanggap gempa dan tsunami tidak keluar dari cerita.

c. Tokoh

Tokoh yang berperan dalam video drama tanggap gempa dan tsunami

- 1) Tokoh utama yakni: Aura dan Ippang karna dari awal dialog merekalah yang memiliki peran yang penting, sehingga membuat video tersebut mudah dipahami.
- 2) Tokoh datar dan tokoh bulat yakni: Ippang,” karna memiliki watak yang peduli akan sesama teman, aura,” karna memiliki watak yang penurut dan mendegar perkataan temanya.
- 3) Tokoh introvert dan tokoh ekstrovert: dalam video dan naskah tanggap gempa dan tsunami tidak memiliki tokoh introvert dan tokoh ekstrovert mengapa demikian karna tokoh dalam video tersebut dilakukan dengan adegan kesadaran dan terbuka.

Selain beberapa dialog yang terdapat di atas tokoh dalam video ini dapat diketahui pula dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan siswa smpn 1 polewali berinisial MF menunjukkan bahwa

Menurut MF tokoh dalam video tersebut menunjukka perbedaan beberapa watak yang dimiliki aktor sehingga membuat orang yang melihat tayangan video tersebut dapat menentukan aktor yang mana yang nantinya bisa dijadikan contoh pada saat terjadi bencana gempa dan tsunami

d. Latar

Latar waktu pada video tanggap gempa dan tsunami terjadi pada siang hari pada saat proses pembelajaran di kelas, terbukti pada dialog berikut ini:

Ippang : jika teman-teman merasakan getaran gempa sudah berhenti, segera keluar ruangan.

Aura : ayo ke lift

Ippang : jangan pakai lift, berbahaya, cari tangga darurat (pada saat keluar) teman-teman harus tetap melindungi kepala agar tetap aman

Aura : Abi jangan berdiri didekat tangga

Dialog diatas menunjukkan kejadian dalam video tanggap gempa dan tsunami berada pada ruang kelas dan murid-murid melakukan aktifitas proses pembelajaran.

Suasana yang terjadi pada gempa dan tsunami semua murid dan guru sangat panik, ketakutan dan berlari keluar kelas terbukti pada dialog dibawah ini:

Ippang : gelombang besar itu yah? Yang terjadi di aceh, Lombok, dan palu (menangis)

Aura : jangan menangis ippang, tuh dilihat sama teman-teman

Ippang : (menangis) apa yang harus kita lakukan?

Dan di perkuat dialong di adegan selanjutnya

Aura : demikian tadik jurus tanggap gempa dan tsunami

Ippang : jadi saya tidak usah menangis lagi ataupun panik saat terjadi gempa ataupun tsunami

Aura : fokus dan berdoa

Selain beberapa dialog yang terdapat di atas latar cerita dalam video ini dapat diketahui pula dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan siswa smpn 1 polewali berinisial MF menunjukkan bahwa Menurut NR latar cerita dalam video tersebut berada pada ruang kelas dimana terjadi pada saat murid melakukan kegiatan belajar dengan suasana yang begitu mencekam sehingga membuat murid berlarian untuk mencari perlindungan yang didampingi oleh guru.

e. Amanat

Amanat yang terdapat pada video drama tanggap gempa dan tsunami adalah dengan melalui video ini kita bisa belajar agar selalu mempersiapkan diri jika suatu waktu terjadi bencana alam gempa dan tsunami, dan langkah-langkah apa yang mesti dilakukan selain itu melalui video drama tanggap gempa dan tsunami bahwa selain orang dewasa anak-anakpun mesti mengetahui apa itu bencana alam gempa dan tsunami agar nantinya jumlah korban terhadap anak usia dini dapat berkurang.

Selain beberapa dialog yang terdapat di atas amanat dalam video

ini dapat diketahui pula dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan siswa smpn 1 polewali berinisial DF menunjukkan bahwa Menurut DF amanat dalam video tersebut adalah bukan hanya orang yang dewasa yang mesti mengetahui akan bencana alam gempa dan tsunami tetapi anak usia dini juga penting mengetahui sejak dini akan penanggulangan bencana gempa dan tsunami sehingga ketika terjadi bencana gempa dan tsunami dapat mengurangi jumlah korban pada anak usia dini.

2. Analisis unsur cerita pada video drama tanggap gempa dan tsunami dalam pemahaman pendidikan kebencanaan

Hasil penelitian digunakan angket untuk mengetahui tanggapan tentang efek dari unsur video drama tanggap gempa dan tsunami video terhadap pendidikan kebencanaan. Data angket yang dibagikan peneliti kepada 25 responden meliputi persepsi siswa terhadap pembelajaran seni budaya dalam materi teater tentang efek dari unsur video drama tanggap gempa dan tsunami terhadap pendidikan kebencanaan di kelas VIII D SMPN 1 Polewali, data tersebut diolah dengan cara memberikan skor pada masing-masing alternatif pertanyaan

untuk memudahkan penulis dalam menganalisis data hasil penelitian tersebut. Persepsi siswa terhadap pembelajaran seni budaya dalam materi teater tentang efek dari unsur video tanggap gempa dan tsunami terhadap pendidikan kebencanaan di kelas VIII D SMPN 1 Polewali dapat diketahui dari hasil angket yang telah disebarkan kepada 25 siswa dan hasil analisis wawancara dengan beberapa siswa. Adapun data-data yang telah disebarkan kepada siswa, penulis menganalisis dalam bentuk deskripsi sebagai berikut:

Table 4.1
Tema

Pernyataan	SS	S	R	T	ST
Tema dalam video tanggap gempa dan tsunami sesuai dengan ciri-ciri gempa dan tsunami.	14	11	0	0	0

Untuk menentukan jumlah responden yang diteliti, kita dapat menggunakan beberapa teknik penentuan jumlah sampel. Dalam penelitian ini akan digunakan dua cara yaitu menggunakan Rumus Slovin dan Analisis Interval. Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dengan menggunakan skala likert yaitu sebagai berikut:

a. Rumus Slovin

Dalam penelitian ini menggunakan 25 orang responden dan hasil yang didapatkan seperti pada table di atas bahwa:

14 responden menjawab SS

11 responden menjawab S

0 responden menjawab R

0 responden menjawab TS

0 responden menjawab STS

Berdasarkan data tersebut, terdapat 25 responden atau $(25/25) \times 100\%$ sama dengan 100% yang menjawab sangat setuju (14 responden) dan setuju (11 responden). Dengan hasil tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas siswa di SMPN 1 POLEWALI setuju dengan tema yang ditentukan.

b. Analisis Interval

Agar dapat dihitung dalam bentuk kuantitatif, jawaban-jawaban dari Responden tersebut diberi bobot nilai atau skor likert seperti di bawah ini:

SS = 5

TS = 2

S = 4

STS = 1

R = 3

Keterangan :

14 Orang menjawab SS

11 Orang menjawab S

0 Orang menjawab R

0 Orang menjawab TS

0 Orang menjawab STS

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab SS

$$= 14 \times 5 = 70$$

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab S

$$= 11 \times 4 = 44$$

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab R

$$= 0 \times 3 = 0$$

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab TS

$$= 0 \times 2 = 0$$

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab STS

$$= 0 \times 1 = 0$$

Jumlah total

$$= 114$$

Skor maksimum $25 \times 5 = 125$

(jumlah responden x skor likert tertinggi)

Skor minimum $25 \times 1 = 25$ (jumlah

reponden x skor likert terendah)

Indeks (%) = (total

skor / skor maksimum) x 100%

$$= (114 /$$

$$125) \times 100 \%$$

$$\text{Indeks (\%)} = 91\%$$

Interval Penilaian

Indeks 0% - 19,99% : STS

Indeks 20% - 39,99% : TS

Indesk 40% - 59,99% : R

Indeks 60% - 79,99% : S

Indeka 80% - 100% : SS

Karena indeks yang didapatkan dari perhitungan adalah **91%**, maka dapat di simpulkan bahwa responden “ **SANGAT SETUJU**” akan tema dalam video tersebut.

Table 4.2

Tema

Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Tema dalam video tanggap gempa dan tsunami terdapat langkah-langkah di dalamnya yang dilakukan pada saat terjadi gempa dan tsunami	14	11	0	0	0

Untuk menentukan jumlah responden yang diteliti, kita dapat menggunakan beberapa teknik penentuan jumlah sampel. Dalam penelitian ini akan digunakan dua cara yaitu menggunakan Rumus Slovin dan Analisis Interval. Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dengan menggunakan skala likert yaitu sebagai berikut:

a. Rumus Slovin

Dalam penelitian ini menggunakan 25 orang responden dan hasil yang didapatkan seperti pada table di atas bahwa:

14 responden menjawab SS

11 responden menjawab S

0 responden menjawab R

0 responden menjawab TS

0 responden menjawab STS

Berdasarkan data tersebut, terdapat 25 responden atau $(25/25) \times 100\%$ sama dengan 100% yang menjawab sangat setuju (14 responden) dan setuju (11 responden). Dengan hasil tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas siswa di SMPN

1 POLEWALI setuju dengan tema yang ditentukan.

b. Analisis Interval

Agar dapat dihitung dalam bentuk kuantitatif, jawaban-jawaban dari Responden tersebut diberi bobot nilai atau skor likert seperti di bawah ini:

SS = 5

TS = 2

S = 4

STS = 1

R = 3

Keterangan :

14 Orang menjawab SS

11 Orang menjawab S

0 Orang menjawab R

0 Orang menjawab TS

0 Orang menjawab STS

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab SS

$$= 14 \times 5 = 70$$

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab S

$$= 11 \times 4 = 44$$

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab R

$$= 0 \times 3 = 0$$

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab TS

$$= 0 \times 2 = 0$$

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab STS

$$= 0 \times 1 = 0$$

Jumlah total

$$= 114$$

Skor maksimum $25 \times 5 = 125$

(jumlah responden x skor likert tertinggi)

Skor minimum $25 \times 1 = 25$ (jumlah

reponden x skor likert terendah)

Indeks (%) = (total skor / skor maksimum) x 100%

$$= (114 /$$

$$125) \times 100 \%$$

$$\text{Indeks (\%)} = 91\%$$

Interval Penilaian

Indeks 0% - 19,99% : STS

Indeks 20% - 39,99% : TS

Indesk 40% - 59,99% : R

Indeks 60% - 79,99% : S

Indeka 80% - 100% : SS

Karena indeks yang didapatkan dari perhitungan adalah **91%**, maka dapat simpulkan bahwa responden **“SANGAT SETUJU”** akan tema dalam video tersebut.

Table 4.3

Alur

Pernyataan	S	S	R	T	S
	S			S	T
					S
Dalam video tanggap gempa dan tsunami alurnya sudah sesuai dengan ciri-ciri gempa	1 2	5	7	1	0

Untuk menentukan jumlah responden yang diteliti, kita dapat menggunakan beberapa teknik penentuan jumlah sampel. Dalam penelitian ini akan digunakan dua cara yaitu menggunakan Rumus Slovin dan Analisis

Interval. Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dengan menggunakan skala likert yaitu sebagai berikut:

a. Rumus Slovin

Dalam penelitian ini menggunakan 25 orang responden dan hasil yang didapatkan seperti pada table di atas bahwa:

12 responden menjawab SS

5 responden menjawab S

7 responden menjawab R

1 responden menjawab TS

0 responden menjawab STS

Berdasarkan data tersebut, terdapat 17 responden $(17/25) \times 100\%$ sama dengan 68% yang menjawab sangat setuju (12 responden) dan setuju (5 responden). Dengan hasil tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas siswa di SMPN 1 POLEWALI setuju dengan alur yang ditentukan.

b. Analisis Interval

Agar dapat dihitung dalam bentuk kuantitatif, jawaban-jawaban dari Responden tersebut diberi bobot nilai atau skor likert seperti di bawah ini:

SS = 5

TS = 2

S = 4

STS = 1

R = 3

Keterangan :

12 Orang menjawab SS

5 Orang menjawab S

7 Orang menjawab R

1 Orang menjawab TS

0 Orang menjawab STS

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab SS

$$= 12 \times 5 = 60$$

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab S

$$= 5 \times 4 = 20$$

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab R

$$= 7 \times 3 = 21$$

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab TS

$$= 1 \times 2 = 2$$

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab STS

$$= 0 \times 1 = 0$$

Jumlah total

$$= 103$$

Skor maksimum $25 \times 5 = 125$
(jumlah responden x skor likert tertinggi)

Skor minimum $25 \times 1 = 25$ (jumlah
reponden x skor likert terendah)

Indeks (%) = (total
skor / skor maksimum) x 100%

$$= (103 /$$

$$125) \times 100 \%$$

$$\text{Indeks (\%)} = 82\%$$

Interval Penilaian

Indeks 0% - 19,99% : STS

Indeks 20% - 39,99% : TS

Indesk 40% - 59,99% : R

Indeks 60% - 79,99% : S

Indeka 80% - 100% : SS

Karena indeks yang didapatkan dari perhitungan adalah **82%**, maka dapat

simpulkan bahwa responden “**SANGAT SETUJU**” akan alur dalam video tersebut.

Table 4.4
Alur

Pernyataan	S S	S 3	R 1	T 1	S T S
Dalam video tanggap gempa dan tsunami alurnya sudah sesuai dengan langkah-langkah yang harus dilakukan ketika terjadi gempa dan tsunami	10	13	1	1	0

Untuk menentukan jumlah responden yang diteliti, kita dapat menggunakan beberapa teknik penentuan jumlah sampel. Dalam penelitian ini akan digunakan dua cara yaitu menggunakan Rumus Slovin dan Analisis Interval. Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dengan menggunakan skala likert yaitu sebagai berikut:

a. Rumus Slovin

Dalam penelitian ini menggunakan 25 orang responden dan hasil yang didapatkan seperti pada table di atas bahwa:

10 responden menjawab SS

13 responden menjawab S

1 responden menjawab R

1 responden menjawab TS

0 responden menjawab STS

Berdasarkan data tersebut, terdapat 23 responden $(23/25) \times 100\%$ sama dengan 92% yang menjawab sangat setuju (10 responden) dan setuju (13 responden). Dengan hasil tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas siswa di SMPN 1 POLEWALI setuju dengan alur yang ditentukan.

b. Analisis Interval

Agar dapat dihitung dalam bentuk kuantitatif, jawaban-jawaban dari Responden tersebut diberi bobot nilai atau skor likert seperti di bawah ini:

$$SS = 5$$

$$TS = 2$$

$$S = 4$$

$$STS = 1$$

$$R = 3$$

Keterangan :

10 Orang menjawab SS

13 Orang menjawab S

1 Orang menjawab R

1 Orang menjawab TS

0 Orang menjawab STS

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab SS

$$= 10 \times 5 = 50$$

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab S

$$= 13 \times 4 = 52$$

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab R

$$= 1 \times 3 = 3$$

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab TS

$$= 1 \times 2 = 2$$

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab STS

$$= 0 \times 1 = 0$$

Jumlah total

$$= 107$$

Skor maksimum $25 \times 5 = 125$
(jumlah responden x skor likert tertinggi)

Skor minimum $25 \times 1 = 25$ (jumlah
reponden x skor likert terendah)

Indeks (%) = (total
skor / skor maksimum) x 100%

$$= (107 / 125) \times 100 \%$$

$$\text{Indeks (\%)} = 85\%$$

Interval Penilaian

Indeks 0% - 19,99% : STS

Indeks 20% - 39,99% : TS

Indesk 40% - 59,99% : R

Indeks 60% - 79,99% : S

Indeka 80% - 100% : SS

Karena indeks yang didapatkan dari
prhitungan adalah **85%**, maka dapat
simpulkan bahwa responden **“SANGAT
SETUJU”** akan alur dalam video tersebut.

Table 4.5
Tokoh

Pernyataan	S	S	R	T	S
	S			S	T
					S
Pada tokoh dalam video tanggap gempa dan tsunami sudah sesuai dengan peran yang dimainkan	7	10	4	4	0

pada saat terjadi gempa dan tsunami

--	--	--	--	--

Untuk menentukan jumlah responden yang diteliti, kita dapat menggunakan beberapa teknik penentuan jumlah sampel. Dalam penelitian ini akan digunakan dua cara yaitu menggunakan Rumus Slovin dan Analisis Interval. Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dengan menggunakan skala likert yaitu sebagai berikut:

a. Rumus Slovin

Dalam penelitian ini menggunakan 25 orang responden dan hasil yang didapatkan seperti pada table di atas bahwa:

7 responden menjawab SS

10 responden menjawab S

4 responden menjawab R

4 responden menjawab TS

0 responden menjawab STS

Berdasarkan data tersebut, terdapat 17 responden $(16/25) \times 100\%$ sama dengan 68% yang menjawab sangat setuju (7 responden) dan setuju (10 responden). Dengan hasil tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas siswa di SMPN1 POLEWALI setuju dengan tokoh yang ditentukan.

b. Analisis Interval

Agar dapat dihitung dalam bentuk kuantitatif, jawaban-jawaban dari Responden tersebut diberi bobot nilai atau skor likert seperti di bawah ini:

SS = 5
 TS = 2
 S = 4
 STS = 1
 R = 3

Keterangan :

7 Orang menjawab SS
 10 Orang menjawab S
 4 Orang menjawab R
 4 Orang menjawab TS
 0 Orang menjawab STS

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab SS
 $= 7 \times 5 = 35$

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab S
 $= 10 \times 4 = 40$

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab R
 $= 4 \times 3 = 12$

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab TS
 $= 4 \times 2 = 8$

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab STS
 $= 0 \times 1 = 0$

Jumlah total
=95

Skor maksimum $25 \times 5 = 125$
 (jumlah responden x skor likert tertinggi)

Skor minimum $25 \times 1 = 25$ (jumlah
 responden x skor likert terendah)

Indeks (%) = (total
 skor / skor maksimum) x 100%

$= (95 /$
 $125) \times 100 \%$

Indeks (%) = 76%

Interval Penilaian

Indeks 0% - 19,99% : STS
 Indeks 20% - 39,99% : TS
 Indeks 40% - 59,99% : R
 Indeks 60% - 79,99% : S
 Indeks 80% - 100% : SS

Karena indeks yang didapatkan dari perhitungan adalah **76%**, maka dapat disimpulkan bahwa responden **“SETUJU”** akan tokoh dalam video tersebut.

Table 4.6
Tokoh

Pernyataan	S	S	R	T	S
				S	T
					S
Pada tokoh dalam video tanggap gempa dan tsunami memiliki watak yang berbeda- beda	1 0	1 0	4	1	0

Untuk menentukan jumlah responden yang diteliti, kita dapat menggunakan beberapa teknik penentuan jumlah sampel. Dalam penelitian ini akan digunakan dua cara yaitu menggunakan Rumus Slovin dan Analisis Interval. Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dengan menggunakan skala likert yaitu sebagai berikut:

a. Rumus Slovin

Dalam penelitian ini menggunakan 25 orang responden dan hasil yang didapatkan seperti pada table di atas bahwa:

10 responden menjawab SS

10 responden menjawab S

4 responden menjawab R

1 responden menjawab TS

0 responden menjawab STS

Berdasarkan data tersebut, terdapat 20 responden $(20/25) \times 100\%$ sama dengan 80% yang menjawab sangat setuju (10 responden) dan setuju (10 responden). Dengan hasil tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas siswa di SMPN 1 POLEWALI setuju dengan alur yang ditentukan.

b. Analisis Interval

Agar dapat dihitung dalam bentuk kuantitatif, jawaban-jawaban dari Responden tersebut diberi bobot nilai atau skor likert seperti di bawah ini:

SS = 5

TS = 2

S = 4

STS = 1

R = 3

Keterangan :

10 Orang menjawab SS

10 Orang menjawab S

4 Orang menjawab R

1 Orang menjawab TS

0 Orang menjawab STS

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab SS

$$= 10 \times 5 = 50$$

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab S

$$= 10 \times 4 = 40$$

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab R

$$= 4 \times 3 = 12$$

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab TS

$$= 1 \times 2 = 2$$

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab STS

$$= 0 \times 1 = 0$$

Jumlah total

$$= 104$$

Skor maksimum $25 \times 5 = 125$

(jumlah responden x skor likert tertinggi)

Skor minimum $25 \times 1 = 25$ (jumlah reponden x skor likert terendah)

Indeks (%) = (total skor / skor maksimum) x 100%

$$= (104 /$$

$$125) \times 100 \%$$

Indeks (%) = 83%

Interval Penilaian

Indeks 0% - 19,99% : STS

Indeks 20% - 39,99% : TS

Indesk 40% - 59,99% : R

Indeks 60% - 79,99% : S

Indeka 80% - 100% : SS

Karena indeks yang didapatkan dari perhitungan adalah **83%**, maka dapat simpulkan bahwa responden “**SANGAT SETUJU**” akan tokoh dalam video tersebut.

Table 4.7

Latar

Pernyataan	S	S	R	T	S
	S			S	T
					S
Dalam video gempa dan tsunami latar cerita didalam video tersebut tidak keluar dari tema	1 3	4	7	1	0

Untuk menentukan jumlah responden yang diteliti, kita dapat menggunakan beberapa teknik penentuan jumlah sampel. Dalam penelitian ini akan digunakan dua cara yaitu menggunakan Rumus Slovin dan Analisis Interval. Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dengan menggunakan skala likert yaitu sebagai berikut:

a. Rumus Slovin

Dalam penelitian ini menggunakan 25 orang responden dan hasil yang didapatkan seperti pada table di atas bahwa:

13 responden menjawab SS

4 responden menjawab S

7 responden menjawab R

1 responden menjawab TS

0 responden menjawab STS

Berdasarkan data tersebut, terdapat 17 responden $(17/25) \times 100\%$ sama dengan 68% yang menjawab sangat setuju (13 responden) dan setuju (4 responden). Dengan hasil tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas siswa di SMPN 1 POLEWALI setuju dengan latar cerita yang ditentukan.

b. Analisis Interval

Agar dapat dihitung dalam bentuk kuantitatif, jawaban-jawaban dari Responden tersebut diberi bobot nilai atau skor likert seperti di bawah ini:

$$SS = 5$$

$$TS = 2$$

$$S = 4$$

$$STS = 1$$

$$R = 3$$

Keterangan :

13 Orang menjawab SS

4 Orang menjawab S

7 Orang menjawab R

1 Orang menjawab TS

0 Orang menjawab STS

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab SS

$$= 13 \times 5 = 65$$

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab S

$$= 4 \times 4 = 16$$

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab R

$$= 7 \times 3 = 21$$

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab TS

$$= 1 \times 2 = 2$$

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab STS

$$= 0 \times 1 = 0$$

Jumlah total

$$= 104$$

Skor maksimum $25 \times 5 = 125$

(jumlah responden x skor likert tertinggi)

Skor minimum $25 \times 1 = 25$ (jumlah

reponden x skor likert terendah)

Indeks (%) = (total

skor / skor maksimum) x 100%

$$= (104 /$$

$$125) \times 100 \%$$

$$\text{Indeks (\%)} = 83\%$$

Interval Penilaian	
Indeks 0% - 19,99%	: STS
Indeks 20% - 39,99%	: TS
Indesk 40% - 59,99%	: R
Indeks 60% - 79,99%	: S
Indeka 80% - 100%	: SS

Karena indeks yang didapatkan dari perhitungan adalah **83%**, maka dapat simpulkan bahwa responden “**SANGAT SETUJU**” akan latar cerita dalam video tersebut.

Table 4.8
Latar

Pernyataan	S	S	R	T	ST
	S			S	S
Dalam video drama tanggap gempa dan tsunami latar cerita sesuai dengan tema	20	4	1	0	0

Untuk menentukan jumlah responden yang diteliti, kita dapat menggunakan beberapa teknik penentuan jumlah sampel. Dalam

penelitian ini akan digunakan dua cara yaitu menggunakan Rumus Slovin dan Analisis Interval. Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dengan menggunakan skala likert yaitu sebagai berikut:

a. Rumus Slovin

Dalam penelitian ini menggunakan 25 orang responden dan hasil yang didapatkan seperti pada table di atas bahwa:

20 responden menjawab SS

4 responden menjawab S

1 responden menjawab R

0 responden menjawab TS

0 responden menjawab STS

Berdasarkan data tersebut, terdapat 24 responden $(24/25) \times 100\%$ sama dengan 96% yang menjawab sangat setuju (20 responden) dan setuju (4 responden). Dengan hasil tersebut, dapat diambil kesimpulan

bahwa mayoritas siswa di SMP 1 POLEWALI setuju dengan latar cerita yang ditentukan.

b. Analisis Interval

Agar dapat dihitung dalam bentuk kuantitatif, jawaban-jawaban dari Responden tersebut diberi bobot nilai atau skor likert seperti di bawah ini:

$$SS = 5$$

$$TS = 2$$

$$S = 4$$

$$STS = 1$$

$$R = 3$$

Keterangan :

20	Orang menjawab	SS
4	Orang menjawab	S
1	Orang menjawab	R
0	Orang menjawab	TS
0	Orang menjawab	STS

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab SS
 $= 20 \times 5 = 100$

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab S
 $= 4 \times 4 = 16$

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab R
 $= 1 \times 3 = 3$

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab TS
 $= 0 \times 2 = 0$

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab STS
 $= 0 \times 1 = 0$

Jumlah total

= 119

Skor maksimum $25 \times 5 = 125$
(jumlah responden x skor likert tertinggi)

Skor minimum $25 \times 1 = 25$ (jumlah
reponden x skor likert terendah)

Indeks (%) = (total
skor / skor maksimum) x 100%

$= (119 /$

$125) \times 100 \%$

Indeks (%) = 95%

Interval Penilaian

Indeks 0% - 19,99% : STS

Indeks 20% - 39,99% : TS

Indesk 40% - 59,99% : R

Indeks 60% - 79,99% : S

Indeka 80% - 100% : SS

Karena indeks yang didapatkan dari perhitungan adalah **95%**, maka dapat simpulkan bahwa responden **“SANGAT SETUJU”** akan latar cerita dalam video tersebut.

Table 4.9

Amanat

Pernyataan	S	S	R	T	ST
	S			S	S
Dalam video tanggap gempa dan tsunami amanat yang terdapat dalam video tersebut tidak keluar dari tema.	15	5	3	1	1

Untuk menentukan jumlah responden yang diteliti, kita dapat menggunakan beberapa teknik penentuan jumlah sampel. Dalam penelitian ini akan digunakan dua cara yaitu menggunakan Rumus Slovin dan Analisis Interval. Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dengan menggunakan skala likert yaitu sebagai berikut:

a. Rumus Slovin

Dalam penelitian ini menggunakan 25 orang responden dan hasil yang didapatkan seperti pada table di atas bahwa:

15 responden menjawab SS

5 responden menjawab S

3 responden menjawab R

1 responden menjawab TS

1 responden menjawab STS

Berdasarkan data tersebut, terdapat 20 responden $(20/25) \times 100\%$ sama dengan 80% yang menjawab sangat setuju (15 responden) dan setuju (5 responden). Dengan hasil tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas siswa di SMP 1 POLEWALI setuju dengan latar cerita yang ditentukan.

b. Analisis Interval

Agar dapat dihitung dalam bentuk kuantitatif, jawaban-jawaban dari Responden tersebut diberi bobot nilai atau skor likert seperti di bawah ini:

SS	= 5
TS	= 2
S	= 4
STS	= 1
R	= 3

Keterangan :

15	Orang menjawab	SS
5	Orang menjawab	S
3	Orang menjawab	R
1	Orang menjawab	TS
1	Orang menjawab	STS

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab SS
 $= 15 \times 5 = 75$

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab S
 $= 5 \times 4 = 20$

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab R
 $= 3 \times 3 = 9$

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab TS
 $= 1 \times 2 = 2$

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab STS
 $= 1 \times 1 = 1$

Jumlah total

= 107

Skor maksimum $25 \times 5 = 125$
 (jumlah responden x skor likert tertinggi)

Skor minimum $25 \times 1 = 25$ (jumlah
 reponden x skor likert terendah)

Indeks (%) = (total
 skor / skor maksimum) x 100%

$= (107 /$

$125) \times 100 \%$

Indeks (%) = 85%

Interval Penilaian

Indeks 0% - 19,99% : STS

Indeks 20% - 39,99% : TS

Indesk 40% - 59,99% : R

Indeks 60% - 79,99% : S

Indeka 80% - 100% : SS

Karena indeks yang didapatkan dari perhitungan adalah **85%**, maka dapat simpulkan bahwa responden **“SANGAT SETUJU”** akan amanat dalam video tersebut.

Table 4. 10
Amanat

Pernyataan	S	S	R	T	S
	S			S	T
					S

Dalam video tanggap gempa dan tsunami terdapat amanat didalamnya kurang sesuai dengan tema didalamnya	7	1	3	3	1
		1			

Untuk menentukan jumlah responden yang diteliti, kita dapat menggunakan beberapa teknik penentuan jumlah sampel. Dalam penelitian ini akan digunakan dua cara yaitu menggunakan Rumus Slovin dan Analisis Interval. Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dengan menggunakan skala likert yaitu sebagai berikut:

a. Rumus Slovin

Dalam penelitian ini menggunakan 25 orang responden dan hasil yang didapatkan seperti pada table di atas bahwa:

7 responden menjawab SS

11 responden menjawab S

3 responden menjawab R

3 responden menjawab TS

1 responden menjawab STS

Berdasarkan data tersebut, terdapat 18 responden $(18/25) \times 100\%$ sama dengan 72% yang menjawab sangat setuju (7 responden) dan setuju (11 responden). Dengan hasil tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas siswa di SMPN 1 POLEWALI setuju dengan amanat yang ditentukan.

b. Analisis Interval

Agar dapat dihitung dalam bentuk kuantitatif, jawaban-jawaban dari Responden tersebut

diberi bobot nilai atau skor likert seperti di bawah ini:

$$SS = 5$$

$$TS = 2$$

$$S = 4$$

$$STS = 1$$

$$R = 3$$

Keterangan :

7 Orang menjawab SS

11 Orang menjawab S

3 Orang menjawab R

3 Orang menjawab TS

1 Orang menjawab STS

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab SS

$$= 7 \times 5 = 35$$

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab S

$$= 11 \times 4 = 44$$

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab R

$$= 7 \times 3 = 21$$

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab TS

$$= 3 \times 2 = 6$$

Jumlah skor untuk siswa yang menjawab STS

$$= 1 \times 1 = 1$$

Jumlah total

$$= 107$$

Skor maksimum $25 \times 5 = 125$
(jumlah responden x skor likert tertinggi)

Skor minimum $25 \times 1 = 25$ (jumlah
reponden x skor likert terendah)

Indeks (%) = (total
skor / skor maksimum) x 100%

$$= (107 / 125) \times 100 \%$$

Indeks (%) = 85%

Interval Penilaian

Indeks 0% - 19,99%	: STS
Indeks 20% - 39,99%	: TS
Indesk 40% - 59,99%	: R
Indeks 60% - 79,99%	: S
Indeka 80% - 100%	: SS

Karena indeks yang didapatkan dari perhitungan adalah **85%**, maka dapat simpulkan bahwa responden **“SANGAT SETUJU”** akan amanat dalam video tersebut.

B. PEMBAHASAN

Unsur cerita adalah unsur-unsur yang mempengaruhi terbentuknya sebuah cerita. Jika dipahami secara mendalam maka akan dijumpai didalamnya terdapat unsur-unsur penting sebagai penyusun sebuah cerita. Unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai jika orang membaca (Nurgiantoro 2010:10). Unsur-unsur cerita yang membangun cerita antara lain tema, alur, dan tokoh, latar cerita, amanat.

Hasil perhitungan skor rata-rata persepsi siswa terhadap Media Pembelajaran Video Tangap bencana alam dan gempa bumi di kelas VIII SMP Negeri 1 Polewali yaitu 80%-100% yang masuk dalam kategori “sangat baik” sehingga dapat diinterpretasikan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Polewali memiliki persepsi (pandangan) terhadap unsur cerita dalam video tanggap

bencana yang sangat baik terhadap penanggulangan bencana alam.

Adapun hal-hal yang dapat dijadikan bukti/fakta bahwa siswa kelas VIII D SMPN Negeri 1 Polewali memiliki persepsi yang sangat baik terhadap video tanggap bencana diantaranya sebagai berikut:

1. Pemahaman unsur cerita bahwa hasil dari survey sebanyak 90,7% persen siswa memahami tema, alur, tokoh, latar, dan amanat video tanggap bencana gempa dan tsunami yang terdapat pada video yang telah ditayangkan kemudian siswa sangat antusias dengan ditayangkanya video drama tanggap gempa dan tsunami selain itu siswa terhibur dengan aktor-aktor yang diperankan oleh anak usia dini yang dimana dapat kita ketahui bahwa anak usia dini merupakan individu yang terus meproses perkembangannya dengan pesat. Oleh para orang tua disebut sebagai usia problematis, menyulitkan, atau main; oleh para pendidik disebut sebagai usia pra sekolah; dan oleh para ahli psikologi disebut sebagai pra kelompok, penejelajah atau usia bertanya (Rahman 2009, 47). Masa anak usia dini sering disebut dengan istilah *golden age* atau masa emas.

Pada masa ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat dan hebat.

Masa kanak-kanak merupakan masa saat anak belum mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Mereka cenderung senang bermain pada saat yang bersamaan, ingin menang sendiri dan sering mengubah aturan main untuk kepentingan diri sendiri.

2. Pemahaman siswa yang sangat baik terhadap video yang diperlihatkan dan pada saat penayangan media pembelajaran video berlangsung tanpa di sadari, siswa secara langsung menangkap beberapa adegan bahwa ketika terjadi gempa kita harus bersikap untuk berusaha tidak panik kemudian siswa juga melihat adegan berlari dan berteriak, di saat itulah siswa berfikir melihat aktor-aktor yang mana yang mesti dijadikan contoh ketika terjadi bencana gempa dan tsunami. Sehingga membuat siswa tau akan langkah-langkah apa saja yang mesti dilakukan jika suatu waktu terjadi bencana gempa dan tsunami

IV. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa SMPN I Polewali terhadap unsur cerita drama melalui tema, alur, tokoh, latar cerita, dan amanat sudah mampu memahami, sehingga siswa SMPN I Polewali dapat mengetahui langkah-langkah penanggulangan bencana alam lewat percakapan yang dilakukan kepada beberapa siswa yang telah menjadi subjek dalam penelitian.
2. Tingkat pemahaman siswa terhadap analisis unsur cerita yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang pendidikan kebencanaan berhasil, sesuai data dari rata-rata yaitu berada pada interval 80%-100% siswa menjawab Sangat setuju.

DAFTAR PUSTAKA

- Riantiarno, 2011, *Kitab Teater Tanya Jawab Seputar Seni Pertunjukan*, Jakarta, PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rusyana. 1983. *Pedoman Penulisan Tata Bahasa Indonesia*

Semi.Atar, 1988. Anatomi sastra. Bandung: Angkasa.

Sudjana, N., & Ibrahim. R. (2004).
 Penelitian Dan Penilaian Pendidikan.
 Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sukardi. 2003. Metodologi Penelitian
 Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya.
 Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian
 Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung:
 Alfabeta

Santoso, Singgih. (2003). Mengatasi
 Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS
 versi 11.5.

Sudjiman, Panuti, 1992. Memahami Cerita
 Rekaan. Jakarta: Pustaka Jaya.

Sugandi, Achmad, dkk. 2000. *Belajar dan
 Pembelajaran*. Semarang: IKIP PRESS.

Suryanti, dkk. 2010. *Motivasi dan
 Partisipasi Masyarakat dalam Upaya
 Pengurangan Multirisiko Bencana di
 Kawasan Kepesisiran Parangtritis dalam
 Penaksiran Multirisiko Bencana di Wilayah
 Kepesisiran
 Parangtritis, Yogyakarta*. Yogyakarta:
 PSBA Universitas Gadjah Mada